

**DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KALIMANTAN
TIMUR 2015-2023**



**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:
ACHMAD JAUHARI
19108010121**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

**DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KALIMANTAN
TIMUR 2015-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

ACHMAD JAUHARI

19108010121

DOSEN PEMBIMBING:

ACHMAD NURDANY, S.E.I., M.E.K

NIP. 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1393/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KALIMANTAN TIMUR
2015-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ACHMAD JAUHARI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010121
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 68a8266770878



Penguji I

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68a5a10d5f0ee



Penguji II

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 68a81c3be64fa



Yogyakarta, 15 Agustus 2025
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 68abdba5d20e5

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Achmad Jauhari

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Achmad Jauhari

NIM : 19108010121

Judul Skripsi : Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur 2015-2023

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimuaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Agustus 2025

Pembimbing



Achmad Nurdany. S.E.I., M.E.K

NIP. 19900525 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Jauhari

NIM : 19108010121

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur Tahun 2015-2023” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juli 2025

Penyusun



Achmad Jauhari

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Jauhari

NIM : 19108010121

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-ekclushive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Kalimantan Timur Tahun 2015-2023”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database). merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 28 Agustus 2025



(Achmad Jauhari)

HALAMAN MOTTO

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda cuma sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa dicapai”

(Windah Basudara)

“Rayakanlah hal-hal sekecil apapun. karena kalian layak buat bahagia sehingga, kalian bisa bersyukur dengan hal-hal kecil tersebut”

(Windah Basudara)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puja dan puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Taala yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi saya. shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita kepada Baginda Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang saya cintai dan saya sayangi, Bapak Abdul Ghofar dan Ibu Imroatus Sholihah yang tiada hentinya mendukung dan memotivasi saya agar senantiasa berjuang untuk menjadi putra kebanggaan keluarga, bangsa dan negara.

Terima kasih kepada Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dan memberi arahan kepada saya.

Terima kasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan saya kesempatan dan ruang belajar.



PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta"addidah</i>
--------	---------	---------------------

عِدَّة	Ditulis	„iddah
--------	---------	--------

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمةً الولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ُ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---َ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليّة	Ditulis	<i>Jaahiliyyah</i>
2. fathah + ya ^{mati}	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansaa</i>
3. kasrah + ya ^{mati}	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Kariim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furuud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
-------	---------	----------------

أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لِئِنْ شَكُرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyyah tersebut

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الْأَشْجَارُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Di Kalimantan Timur Tahun 2015-2023”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., K.CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah mengarahkan dan membimbing skripsi ini serta memberikan masukan kepada saya sampai akhir, sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya, serta karyawan tata usaha bagian keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.
8. Keluarga tercinta, Bapak Abdul Ghofar dan Ibu Imroatus Sholihah, Adik-adik saya Tuchfah, Rabi'ah, Achmad Faiz dan Muhammad Faid serta sepupu-sepupu dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan baik dari segi moral maupun material serta do'a yang tidak pernah putus kepada saya, sehingga penyusunan ini berjalan dengan baik.

9. Segenap keluarga Kontrakan, Wawan, Mirza, Awal, Ilham, Alfian, Fatih, Mustafa, Martono, Reza, Faiz dan Ozi yang selalu mendukung saya saat menyusun penelitian ini hingga selesai.
10. Sahabat tercinta Nasrun, Wisnu, Afri, Adi dan Steven yang berada di Samarinda yang selalu mendukung saya saat menyusun penelitian ini hingga selesai.
11. ES 2019 yang telah menjadi rumah kedua bagi saya.
12. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan do'a, motivasi, dan terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya sebagai penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi saya dan juga pihak-pihak yang nantinya melakukan penelitian yang sama.

Yogyakarta, 22 Januari 2025

Penulis



Achmad Jauhari

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK.....	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Telaah Pustaka.....	32
C. Hipotesis	46
D. Kerangka Pemikiran.....	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53
B. Jenis dan Sumber data	53
C. Definisi Operasional Variabel	54
D. Teknik Analisis Data	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	68

A.	Analisis Data Penelitian	68
B.	Hasil Analisis Regresi	70
C.	Uji Pemilihan Model	72
D.	Uji Asumsi Klasik	73
E.	Uji Hipotesis	75
F.	Analisis Regresi Data Panel	78
G.	Pembahasan.....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		88
A.	Kesimpulan	88
B.	Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....		91
LAMPIRAN.....		94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Pulau Kalimantan 2022 (Persen).....	4
Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk di Kalimantan Timur.....	11
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif.....	69
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM)	71
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model (FEM).....	71
Tabel 4. 4 Hasil Estimasi Random Effect Model (REM).....	72
Tabel 4. 5 Uji Hausman.....	73
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji F	76
Tabel 4. 9 Koefisien Determinasi.....	78
Tabel 4. 10 Hasil Regresi Data Panel.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indek Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur.....	5
Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Kalimantan Timur	8
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	52
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	75



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini diharapkan berkontribusi dalam pentingnya memahami bagaimana faktor yang mempengaruhi penyerapan Tenaga kerja yang diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan penyerapan Tenaga Kerja. Variabel yang diteliti meliputi IPM, UMR, PDRB dan jumlah penduduk selama periode 2015-2023. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan IPM, UMR, PDRB dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Kalimantan Timur. Secara parsial UMR dan PDRB berpengaruh positif terhadap Tenaga Kerja, sedangkan IPM dan Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.

Kata Kunci: IPM, UMR, PDRB, Jumlah Penduduk, Penyerapan Tenaga Kerja



ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence labor absorption in East Kalimantan Province. This study is expected to contribute to the importance of understanding how factors influence labor absorption, which is expected to be a reference for local governments in increasing labor absorption. The variables studied include the Human Development Index (HDI), Minimum Regional Minimum Wage (UMR), Regional Gross Regional Domestic Product (GRDP), and population during the 2015-2023 period. The analytical method used is panel data regression analysis with secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS) and related agencies. The results of the study indicate that simultaneously, the HDI, Minimum Regional Minimum Wage (UMR), Regional Gross Regional Domestic Product (GRDP), and population influence labor absorption in East Kalimantan Province. Partially, the UMR and GRDP have a positive effect on labor absorption, while the HDI and population do not affect labor absorption.

Keywords: HDI, UMR, GRDP, Population, Labor Absorption



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses yang bersifat multidimensi, mencakup berbagai aspek perubahan mendasar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, serta institusi-institusi nasional. Di dalam suatu negara, salah satu aspek pembangunan yang paling krusial adalah pembangunan ekonomi. Tujuan dari pembangunan ekonomi ini adalah untuk meningkatkan ketersediaan dan memperluas distribusi berbagai barang kebutuhan hidup. Selain itu, pembangunan ekonomi juga bertujuan untuk meningkatkan standar hidup, yang meliputi peningkatan pendapatan, penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, serta peningkatan perhatian terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan. Selanjutnya, pembangunan ini juga berupaya untuk memperluas pilihan-pilihan ekonomi dan sosial bagi masyarakat (Todaro, 2006).

Sumber daya manusia merupakan pelaku utama dalam kegiatan pembangunan. Kualitas sumber daya manusia akan menentukan apakah dapat meningkatkan pembangunan atau tidak. Kualitas sumber daya manusia ini terdiri dari dua aspek yang pertama aspek fisik (kualitas fisik) dan yang kedua aspek non fisik (kualitas non fisik) menyangkut kemampuan bekerja, berfikir dan keterampilan-keterampilan lain. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi tidak dapat diisahkan peran manusia dalam proses pengelolaannya. Manusia berperan sebagai tenaga kerja dan sebagai input dalam pembangunan. Selain itu, manusia juga berfungsi sebagai konsumen dari hasil-hasil pembangunan itu sendiri.

Ketenagakerjaan merupakan aspek yang amat mendasar dalam kehidupan manusia karena mencakup dimensi sosial dan ekonomi (Puspita dkk, 2021).

Tujuan penting dari pembangunan ekonomi yaitu untuk menyediakan adanya lapangan kerja yang cukup agar bisa membantu terpenuhinya pertumbuhan angkatan kerja, yang pertumbuhannya lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja. Permasalahan paling pokok dalam ketenagakerjaan Indonesia terletak pada tingkat kesempatan kerja. Adanya ketidakseimbangan antara peningkatan penduduk usia kerja dengan ketersediaan kesempatan kerja akan menimbulkan gap yang sangat signifikan. Masalah ketenagakerjaan merupakan persoalan klasik yang dihadapi setiap negara terutama negara berkembang. Tingginya tingkat pertumbuhan penduduk harus diiringi oleh banyaknya lapangan kerja baru yang mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Jumlah penduduk yang banyak menjadi beban bagi suatu negara apabila tidak mampu menggali dan menggunakan potensi yang ada pada sumber daya manusianya (Zakiati, 2016).

Ketenagakerjaan merupakan faktor kunci dalam pengambilan kebijakan pemerintah. Pertumbuhan penduduk yang disertai dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang terserap mencerminkan adanya pembangunan ekonomi yang positif. Dalam konteks ini, penambahan jumlah penduduk yang diimbangi dengan penyerapan angkatan kerja seharusnya berkontribusi pada peningkatan jumlah output pada suatu daerah tertentu. Namun masalah ketenagakerjaan menjadi isu utama ketika pertumbuhan penduduk yang tidak diikuti dengan

terserapnya angkatan kerja. Salah satu permasalahannya adalah pengangguran, dimana jumlah penduduk yang ada tidak seimbang dengan jumlah lapangan pekerjaan sehingga menimbulkan pengangguran (Rochaida, 2016).

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung dalam pembangunan ekonomi, khususnya di negara berkembang. Tujuan dari penyerapan ini adalah untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang merata. Hal ini disebabkan oleh pentingnya penyerapan tenaga kerja dalam kehidupan manusia, yang mencakup aspek sosial dan ekonomi. Selain itu, penyerapan tenaga kerja juga merujuk pada jumlah kuantitas tertentu dari tenaga kerja yang digunakan oleh suatu sektor atau unit usaha tertentu. Dalam meningkatkan pendapatan ekonomi diperlukan kerja sama dan kerja keras dalam sebuah perjuangan yang tidak mudah. Untuk meningkatkan pendapatan ekonomi, diperlukan kerja sama dalam Upaya yang keras dalam menghadapi tantangan yang tidak mudah. Dalam konteks ini, kolaborasi antara semua pihak, termasuk pemerintah, sektor wisata, dan masyarakat, sangatlah penting. Sebagai negara yang sedang berkembang, pencapaian pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan yang harus segera terealisasi agar sejajar dengan negara-negara maju (Boediono, 2018). Masalah ketenagakerjaan masih menjadi salah satu isu yang belum teratasi. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah penduduk dan angkatan kerja yang belum mendapatkan pekerjaan, sementara lapangan pekerjaan yang tersedia tidak memadai. Meskipun terdapat angkatan kerja yang memerlukan banyak lapangan pekerjaan, kenyataannya, ketersediaan lapangan pekerjaan tidak selalu tersedia mencukupi (Yuliathinerda, 2019).

Tabel 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Pulau Kalimantan 2022 (Persen)

Provinsi	TPT	TPAK
Kalimantan Barat	5,11	68,97
Kalimantan Tengah	4,26	67,23
Kalimantan Selatan	4,74	67,55
Kalimantan Timur	5,71	64,73
Kalimantan Utara	4,33	67,62

Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bagaimana perbandingan penyerapan tenaga kerja yang terjadi di Kalimantan Timur. Tabel diatas menunjukkan bahwa Kalimantan Timur memiliki tingkat pengangguran terbuka dengan presentase 5,71%, hal ini menjadi yang paling tinggi dibanding empat provinsi lainnya yang berada di Pulau Kalimantan. Dapat dilihat juga bahwa partisipasi angkatan kerja di Kalimantan Timur memiliki nilai partisipasi sebesar 64,73%, ini menjadikan nilai yang paling rendah dari empat provinsi lainnya. Dengan begitu dapat dimengerti bahwa adanya penyerapan tenaga kerja yang kurang baik di Provinsi Kalimantan Timur. Masalah ini perlu diselesaikan untuk mencapai pemerataan kesejahteraan dan pembangunan. Dalam konteks ini, pemerintah sangat penting dan diperlukan untuk mengatasi isu tersebut. Pemerintah memiliki kemampuan untuk menyediakan kualitas pekerjaan yang baik, terutama mengingat jumlah penduduk yang signifikan di Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam teori pertumbuhan baru menekankan pentingnya peranan pemerintah terutama dalam meningkatkan pembangunan modal manusia (human capital) dan mendorong penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan produktivitas manusia. Dalam teori tersebut juga mengatakan

bahwa pertumbuhan ekonomi dalam bentuk modal dan tenaga kerja sebagai penentu penting pertumbuhan. Untuk meningkatkan Pembangunan modal manusia serta guna meningkatkan produktivitas manusia perlu ukuran capaian untuk menentukannya. Dalam hal tersebut IPM sangat berperan penting, karena Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai pencapaian pembangunan manusia berdasarkan sejumlah komponen dasar kualitas hidup. IPM mencerminkan beberapa komponen, antara lain capaian umur panjang dan kesehatan yang mewakili bidang kesehatan. Selain itu, IPM juga mencakup angka melek huruf, partisipasi sekolah, dan rata-rata lama bersekolah, yang berfungsi untuk mengukur kinerja pembangunan di bidang pendidikan. Selanjutnya, kemampuan daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pokok diukur melalui rata-rata pengeluaran per kapita.

Gambar 1. 1 Indek Pembangunan Manusia di Kalimantan Timur



Sumber: BPS Kalimantan Timur 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indeks Pembangunan manusia di Provinsi Kalimantan timur cenderung mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Tahun 2015 dengan nilai IPM sebesar 74,17 dan terus naik sampai 2023 dengan nilai IPM sebesar 78,2 yang merupakan kenaikan yang lumayan signifikan. Namun terjadi penurunan nilai IPM pada tahun 2020 yang mana pada tahun 2019 nilai IPM sebesar 76,61 dan menurun menjadi 76,24 tahun 2020. al ini disebabkan oleh menurunnya dimensi standar hidup layak yang diwakili oleh angka pengeluaran per kapita di seluruh kabupaten/kota pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019. Meskipun terdapat peningkatan untuk dimensi umur panjang dan hidup yang sehat (UHH) serta dimensi pengetahuan (HLS dan RLS), namun setelah diagregasikan angka IPM di seluruh Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur pada tahun 2020 lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan angka IPM di tingkat provinsi juga tercermin pada tingkat kabupaten/kota. Pada tahun 2020, angka IPM seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Timur terkoreksi turun. Kabupaten/kota yang mengalami kecepatan penurunan terbesar adalah Kabupaten Mahakam Ulu, sebesar 0,73 persen atau turun 0,49 poin, dari 67,58 di tahun 2019 menjadi 67,09 di tahun 2020.

Faktanya menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang tercermin dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan individu. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin besar pula peningkatan pengetahuan dan keahlian yang dimiliki. Hal ini pada gilirannya akan mendorong peningkatan produktivitas kerja. Dengan demikian, Perusahaan akan memperoleh hasil yang lebih optimal

dengan memperkerjakan tenaga kerja yang terdidik, sehingga perusahaan juga akan bersedia memberikan gaji yang lebih tinggi bagi yang bersangkutan. Di sektor informal seperti pertanian, peningkatan keterampilan, dan keahlian tenaga kerja akan mampu meningkatkan hasil pertanian, karena tenaga kerja yang terampil mampu bekerja lebih efisien. Pada akhirnya seseorang yang memiliki produktivitas yang tinggi akan memperoleh kesejahteraan yang lebih baik, yang diperlihatkan melalui peningkatan pendapatan dan konsumsinya. Dengan begitu dapat di katakan bahwa IPM begitu penting untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Timur.

Salah satu indikator yang paling penting untuk melihat bagaimana pertumbuhan ekonomi disuatu daerah dalam periode tertentu dengan melihat nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Produk Domestik Regional Bruto naik maka kebutuhan input akan naik, hal ini merupakan cerminan dari pertumbuhan ekonomi yaitu penambahan output yang dihasilkan. Produk domestik yang dihasilkan mencakup semua barang dan jasa yang merupakan hasil suatu kegiatan ekonomi di suatu wilayah, tanpa mempertimbangkan asal faktor produksi, termasuk apakah faktor tersebut berasal dari penduduk setempat. Di sisi lain, produk regional adalah produk domestik yang ditambahkan dengan pendapatan dari faktor produksi yang diterima, baik dari luar daerah maupun luar negeri. Pendapatan tersebut kemudian dikurangi dengan jumlah pendapatan yang dibayarkan ke luar daerah maupun luar negeri.

Apabila Produk Domestik Regional Bruto meningkat maka kebutuhan input akan meningkat sehingga terjadi permintaan terhadap jumlah tenaga kerja.

Sehingga dapat diartikan ketika produk domestik regional bruto meningkat maka penyerapan tenaga kerja akan meningkatkan dan menurunkan pengangguran karena tersedianya permintaan tenaga kerja yang dapat mengurangi pengangguran sehingga meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Dengan meningkatnya PDRB bisa diasumsikan bahwa penyerapan tenaga kerja juga meningkat.

Gambar 1. 2 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Kalimantan Timur



Sumber: BPS Kalimantan Timur 2023

Salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah untuk mengatasi masalah ketenagakerjaan adalah dengan memperbaiki sistem upah melalui kebijakan upah minimum. Penerapan kebijakan upah minimum ini bertujuan untuk meningkatkan upah per kapita pekerja, sehingga diharapkan tingkat upah rata-rata tenaga kerja dapat mengalami peningkatan. Upah Minimum Provinsi di Provinsi Kalimantan Timur untuk 9 Kabupaten Kota antara lain : Balikpapan, Samarinda, Bontang, Berau, Kutai Timur, Paser, Kutai Kertanegara, PPU, Kutai Barat. Untuk besaran Upah Minimum Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 2.026.126. Mengetahui besaran nilai Upah Minimum Provinsi merupakan hal yang cukup penting, terutama bagi calon pekerja,

karyawan atau perusahaan. Bagi Calon pekerja dan karyawan penetapan upah dapat dijadikan acuan besaran upah yang seharusnya diterima. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai motivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja atau mencari pekerjaan. Perusahaan juga menjadikannya sebagai acuan yang dapat digunakan oleh pihak perusahaan dalam menentukan upah yang akan dibayarkan kepada karyawannya. Tentu saja berdasarkan daerah lokasi tempat usaha, dan sesuai dengan periode / tahun tertentu

Secara umum, besarnya Upah Minimum Kabupaten kota hanya berlaku bagi pekerja yang memiliki masa kerja kurang dari 1 (satu) tahun. Jadi untuk karyawan yang sudah bekerja pada suatu perusahaan dan memiliki masa kerja lebih dari satu tahun aturan tersebut tidak berlaku. Tetapi dengan mengetahui kenaikan Upah Minimum UMP pada suatu Kabupaten kota provinsi, karyawan yang sudah bekerja lebih dari satu tahun dapat memprediksi kemungkinan gajinya naik atau tidak. Bagi perusahaan yang ingin mengangkat karyawan baru, atau memiliki karyawan yang belum memiliki masa kerja 1 tahun, maka penetapan besaran upah berdasarkan nilai Upah Minimum Kabupaten Kota. Apabila perusahaan telah memberikan upah lebih tinggi dari ketentuan Upah Minimum Kabupaten Kota maka perusahaan tersebut dilarang mengurangi atau menurunkan upah yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dan yang paling penting adalah perusahaan dilarang membayar upah lebih rendah dari ketentuan Upah Minimum Provinsi di Provinsi Kalimantan Timur.

Perluasan penyerapan tenaga kerja sangat dibutuhkan untuk menyeimbangi laju pertumbuhan penduduk yang dimana mereka ingin

memasuki dunia pekerjaan. Adanya peningkatan pada jumlah angkatan kerja yang tidak diimbangi dengan luasnya lapangan pekerjaan, justru akan menyebabkan pengangguran. Mereka yang menganggur inilah yang menyebabkan pertambahan jumlah penganggur. Dalam hal ini jika angka pengangguran tinggi maka akan berpengaruh pada tingkat kemiskinan juga. Oleh sebab itu karena jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya, harus dibarengi dengan perluasan kesempatan kerja yang dimana sebagai salah satu modal pembangunan.

Perluasan penyerapan tenaga kerja sangat penting untuk mengimbangi laju pertumbuhan penduduk usia muda yang memasuki pasar tenaga kerja. Ketidakseimbangan antara pertumbuhan angkatan kerja dan penciptaan lapangan kerja dapat mengakibatkan tingginya angka pengangguran. Peningkatan angka pengangguran ini berpotensi menyebabkan pemborosan sumber daya dan menghambat pemanfaatan potensi angkatan kerja yang ada. Selain itu, hal ini juga dapat meningkatkan beban masyarakat, menjadi sumber utama kemiskinan, serta mendorong terjadinya keresahan sosial. Akhirnya, semua faktor tersebut dapat menghambat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang (Depnakertrans, 2004).

Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk di Kalimantan Timur

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2015	3.426.600
2016	3.501.200
2017	3.575.500
2018	3.648.800
2019	3.721.400
2020	3.766.000
2021	3.808.200
2022	3.859.800
2023	3.909.700

Sumber: BPS Kalimantan Timur 2023

Penyerapan tenaga kerja dilakukan karena lapangan kerja memerlukan tenaga dan keahlian untuk melaksanakan aktivitas ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan output perusahaan. Hal ini berdampak pada pengurangan tingkat pengangguran. Biamrillah & Nurhayati (2018) menyatakan bahwa kesempatan kerja dapat dilihat dari jumlah penduduk yang bekerja. Namun, dalam praktiknya, hal ini cukup sulit dicapai karena kemampuan daerah dalam menyediakan lapangan kerja masih terbatas. Situasi ini disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian antara tenaga kerja yang tersedia dan upah yang diminta (Sukirno, 2016).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prayogo dan Hasmarini (2022) serta Yulia (2019) juga mengatakan hal yang sama bahwa IPM berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Sedangkan Graine (2018) dan Sari (2017) menyatakan bahwa IPM tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Penelitian yang dilakukan Saputri (2018) dan Graine (2018) menyatakan bahwa

Upah minimum berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan pada penelitian lain Sari (2017) dan Firdaus (2018) menyimpulkan bahwa Upah minimum berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Indradewa (2015) dan Yuliana (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa PDRB berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan Aryani (2017) mengatakan bahwa PDRB berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Pada penelitian yang dilakukan oleh Patriansyah (2018) dan Prayogo (2022) menyimpulkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan Ratnasari dan Nugraha (2021) mengatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh negatif terhadap penyerapan tenaga kerja.

Dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yang belum ada dalam penelitian sebelumnya, seperti dalam penelitian yang dilakukan firdaus (2018) yang tidak menggunakan variabel jumlah penduduk sedangkan dalam penelitian ini menggunakan variabel jumlah penduduk. Adapun penambahan tahun penelitian didalamnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) menggunakan tahun penelitian dari 2007-2018 sedangkan dalam penelitian ini menggunakan tahun 2015-2023. Serta perbedaan penggunaan metode analisis yang mana pada penelitian Indradewa (2015) menggunakan teknik analisis regresi linear berganda sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel.

Berdasarkan uraian diatas perlu dikaji lebih lanjut lagi mengenai faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sejauh mana dipengaruhi oleh

faktor-faktor tersebut. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian sebagai berikut “DETERMINAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KALIMANTAN TIMUR 2015-2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh indek pembangunan manusia (IPM) terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Timur?
2. Bagaimana pengaruh upah minimum regional (UMR) terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Timur?
3. Bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Timur?
4. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Timur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan indek pembangunan manusia, upah minimum regional, produk domestik regional bruto serta jumlah penduduk dalam mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2015 sampai 2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah serta memperluas wawasan ilmu pengetahuan terhadap faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Timur.

2. Bagi Institusi

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan wawasan pemikiran kepada praktisi sebagai acuan dalam mengetahui faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Timur.

3. Bagi Akademisi

Pada penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan untuk melengkapi dan memberikan informasi yang berharga mengenai faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Timur.

E. Sistematika Penelitian

Dalam sistematika pembahasan penelitian ini akan menyajikan 5 bab didalamnya, antara lain:

Bab I mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta pembahasan yang sistematis, semua tercantum dalam bab pendahuluan. Fenomena dan isu yang muncul akan dijelaskan dibagian latar belakang yang menjadi landasan penelitian ini yang didukung teori, data, dan penelitian terdahulu yang ada.

Bab II membahas landasan teori yang digunakan sebagai dasar teori penelitian, Adapun tinjauan pustaka yang merupakan tinjauan dari penelitian

sebelumnya yang telah dilakukan sebagai bahan referensi. Selain itu, terdapat hipotesis mengenai dugaan hasil penelitian serta kerangka konseptual penelitian.

Bab III metode penelitian yang mencakup penjelasan untuk setiap variabel dan deskripsi penelitian. Bagian ini juga menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis informasi data, serta instrument yang digunakan dalam penelitian.

Bab VI hasil dan pembahasan, yang meliputi gambaran umum penelitian, model analisis data yang digunakan, hasil analisis, dan hasil pembahasan yang dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah.

Bab V Kesimpulan dan ketrbatasan penelitian yang disajikan dalam bagian ini. Selain itu, pihak-pihak yang tertarik mengenai penelitian ini akan menemukan saran dalam bab ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda dan melihat terhadap pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab IV dengan variabel belanja modal, tenaga kerja. Pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap pertumbuhan ekonomi maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama variabel IPM, UMR, PDRB dan Jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Timur. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai prob F-statistic yaitu sebesar $0,000000 < 0,05$ yang berarti menerima H_1 sehingga menunjukkan bahwa variabel (IPM, UMR, PDRB dan Jumlah penduduk) secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. IPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, hal tersebut dapat diartikan bahwa indeks pembangunan manusia tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja Kab/Kota di Provinsi Kalimantan timur. Hal tersebut bisa terjadi karena IPM tidak selalu langsung berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja karena IPM lebih mencerminkan kualitas hidup secara umum, termasuk pendidikan, kesehatan, dan standar hidup.
3. UMR berpengaruh positif signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, hal tersebut dapat diartikan bahwa UMR berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja Kab/Kota di Provinsi

Kalimantan timur. Hal tersebut karena kebijakan ini meningkatkan daya beli masyarakat, yang pada gilirannya mendorong permintaan terhadap barang dan jasa. Permintaan yang meningkat menciptakan peluang bagi perusahaan untuk berkembang dan membuka lebih banyak lapangan kerja. Selain itu, UMR yang kompetitif menarik tenaga kerja berkualitas, sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan dan memperkuat daya saing ekonomi daerah.

4. PDRB berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, hal tersebut dapat diartikan bahwa PDRB tidak menentukan naik atau turunnya penyerapan tenaga kerja Kab/Kota di Provinsi Kalimantan timur. Hal tersebut karena banyak angkatan kerja lokal tidak terserap dalam sektor formal dan beralih ke sektor informal dengan pendapatan rendah. Hal ini menyebabkan tingginya angka pengangguran dan ketimpangan sosial meskipun PDRB per kapita tinggi.
5. Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja Kab/Kota di Provinsi Kalimantan Timur, hal tersebut dapat diartikan bahwa Jumlah penduduk dapat membentuk potensi pasar tenaga kerja yang besar, yang mendorong berbagai sektor ekonomi, seperti perdagangan, jasa, konstruksi, dan transportasi, untuk berkembang guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Kenaikan jumlah penduduk juga mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta sektor informal, yang menjadi penyerap tenaga kerja lokal terbesar di tengah keterbatasan sektor formal.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah dibahas, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan untuk mendukung program pemerintah dalam upaya meningkatkan penyerapan tenaga kerja di Kalimantan Timur:

1. Bagi pemerintah, Pemerintah kab/kota di Kalimantan Timur perlu fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan menyediakan pendidikan dan pelatihan keterampilan sesuai kebutuhan industri. Penetapan UMR yang seimbang akan mendukung daya saing tanpa memberatkan usaha kecil. Diversifikasi ekonomi, termasuk pengembangan sektor pariwisata, manufaktur, dan pertanian modern, penting untuk menciptakan lapangan kerja baru. Investasi dalam infrastruktur dan kawasan industri juga dapat menarik investor dan menciptakan peluang kerja. Selain itu, program padat karya dan pemanfaatan teknologi untuk memperluas akses informasi kerja akan membantu penyerapan tenaga kerja secara lebih merata.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas model penelitian serta cakupan data yang digunakan. Dengan demikian, hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan memungkinkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad. 2011.
- Afrigesti, Graine Meytha. 2018. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2010-2016." <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9606>.
- Ajija, Shochrul R., Dyah W. Sari, Rahmat H. Setianto, and Martha R. Primanti. 2011. "Cara Cerdas Menguasai Eviews." *Jakarta: Salemba Empat*.
- Ariefianto, Moch Doddy. 2012. "Ekonometrika: Esensi Dan Aplikasi Dengan Menggunakan EViews."
- Aryani, Yunita. 2017. "Analisis Pengaruh Investasi, PDRB Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di DI Yogyakarta (Tahun 2000-2014)." <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6435>.
- Ashar, Diaz Novian. 2023. "ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING LABOR ABSORPTION IN EAST KALIMANTAN PROVINCE 2019-2021." In *Perbanas International Seminar on Economics, Business, Management, Accounting and IT*, 1:368–72. <https://journal.perbanas.id/index.php/Proficient/article/view/670>.
- Asikin, Zainal. 2012. "Dasar-Dasar Hukum Perburuhan." <http://139.0.27.91/detail?id=50081&lokasi=lokal>.
- Astuti, Alfira Mulya. 2010. "Fixed Effect Model Pada Regresi Data Panel." *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 3 (2): 134–45.
- Badan Pusat Statistik. 2018. "PDRB," 2018. <https://www.bps.go.id/id>.
- Biamrillah, Alfaiz, and Siti Fatimah Nurhayati. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Daerah Karesidenan Semarang." In *Prosiding University Research Colloquium*, 325–40.
- Boediono. 2018. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Caraka, Rezzy Eko, and Hasbi Yasin. 2017. "Spatial Data Panel." Wade Group. <http://eprints.undip.ac.id/63186/>.
- Fachreza, Achmad Naufal. 2017. "Analisis Penyerapan. Tenaga. Kerja Sektor Konstruksi Di Kabupaten/Kota. Provinsi Jawa. Timur Tahun 2011-2015." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15 (2): 157–70.
- Firdaus, Muhammad. 2018. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia." <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6224>.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23." http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2775.
- Hartini, Nita Tri. 2017. "Pengaruh PDRB Perkapita, Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2015." *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*. https://eprints.uny.ac.id/51092/1/Skripsi_Full_NitaTriHartini_10404244016_PDF.pdf.
- Hartono, Rudi, Arfiah Busari, and Muhammad Awaluddin. 2018. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Dan Upah Minimum Kota (Umk)." *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen* 14 (1): 36–43.

- Indradewa, I. Gusti Agung, and Ketut Suardhika Natha. 2015. "Pengaruh Inflasi, PDRB Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4 (8): 44563.
- Iqbal, Muhammad. 2015. "Regresi Data Panel (2): Tahap Analisis." *Blog Dosen Perbanas* 2:1–7.
- Lubis, Citra Ayu Basica Effendy. 2014. "Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan Pekerja Dan Pengeluaran Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi." *Jurnal Economia* 10 (2): 187–93.
- Maisaroh, Mamai, and Havid Risyanto. 2018. "Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Provinsi Banten." *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 1 (2): 206–21.
- Munandar, Aris. 2017. "Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi Di Negara "Negara Asia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* 8 (1): 59–67.
- MUSTOFA-NIM, MUHAMMAD. 2010. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penetapan Upah Minimum Pasal 1 Ayat [1] Dan [2] Dalam Permenakertrans Nomor: PER-17/MEN/VIII/2005." PhD Thesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/3916>.
- Nasution, S. 2017. *Variabel Penelitian. JURNAL RAUDHAH*, 5 (2), Article 2.
- Nurul Huda. 2008. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana.
- Patriansyah, A Rian. n.d. "ANALISIS PENGARUH JUMLAH PENDUDUK, UMR, PDRB DAN INFLASI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI JAWA TENGAH TAHUN 2011 - 2016."
- Prayogo, Imam, and Maulidyah Indira Hasmarini. 2022. "Analisis Pengaruh IPM, Upah Minimum, PDRB Dan Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Yogyakarta Tahun 2018-2021." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5 (2): 77–85.
- Programme (Uzbekistan), United Nations Development. 2007. *Human Development Report: Uzbekistan*. UNDP.
- Puspita, Shafa Nanda, Sri Maryani, and Herry Purwantho. 2021. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PROVINSI JAWA TENGAH." *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* 13 (2): 141. <https://doi.org/10.20884/1.jmp.2021.13.2.4546>.
- Ratnasari, Devi, and Jaka Nugraha. 2021. "Pengaruh Umk, Pendidikan, Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota/Kabupaten Jawa Tengah." *Independent: Journal Of Economics* 1 (2): 16–32.
- Rochaida, Eny. 2016. "Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Keluarga Sejahtera Di Provinsi Kalimantan Timur." In *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*. Vol. 18.
- Saputra, Sherly Yoland Artamevia, and Syamsul Huda. 2023. "Analisis Pengaruh Jumlah Industri Kecil, Jumlah Penduduk Dan Nilai Produksi Industri Kecil Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Kecil Di Wilayah Kabupaten Magetan." *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 9 (6): 2343–50.

- Saputri, Dyana Ulfa. 2018. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2016." <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/9499>.
- Sari, Nurvita, Yulmardi Yulmardi, and Adi Bhakti. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Penduduk Dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Jambi." *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan* 5 (1): 33–41.
- Sari, Tri Kartika. 2017. "Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2007-2016." <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/5362>.
- Shafira, Astriz. 2020. "Pengaruh PDRB, Upah Minimum, Inflasi Dan IPM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2018." PhD Thesis, Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/23620>.
- Sitaniapessy, Harry AP. 2013. "Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDRB Dan PAD." *Jurnal Economia* 9 (1): 38–51.
- Sukirno, Sadono. 2016. "Mikroekonomi: Teori Pengantar Edisi Ke-3." *Jakarta: RajaGrafindo Persada. Cetakan 31*.
- Sukmaraga, Prima, and Banatul Hayati. 2011. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, PDRB per Kapita, Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah." PhD Thesis, Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/26773/>.
- Suparmoko, M. 2000. "Pengantar Ekonomika Makro, Edisi 4." *Yogyakarta: BPFE UGM*.
- Todaro, Michael P. 1983. "Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga 1." http://digilib.itbwigalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=23.
- Utomo, Ciptadi Prasetyo. 2022. "The Factors of Affecting Labor Absorption in Java Island." *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics* 5 (1): 1444–52. <https://doi.org/10.15294/efficient.v5i1.49529>.
- Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia*. PT Grafindo Media Pratama. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YK0EE-7eiiQC&oi=fnd&pg=PA30&dq=Utoyo,+B.+\(2009\).+Geografi:+Membuka+Cakrawala+Dunia.+PT+Grafindo+Media++Pratama.&ots=vc8trzZYmT&sig=c5hg0e5UnJBfiv6z379kAYdjGwk](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=YK0EE-7eiiQC&oi=fnd&pg=PA30&dq=Utoyo,+B.+(2009).+Geografi:+Membuka+Cakrawala+Dunia.+PT+Grafindo+Media++Pratama.&ots=vc8trzZYmT&sig=c5hg0e5UnJBfiv6z379kAYdjGwk).
- Widarjono, A. 2009. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Ketiga. Yogyakarta: EKONISIA.
- Yuliana, Sofi. 2017. "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Di DKI Jakarta Tahun 2009-2015." <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/5373>.
- Yuliathinerda, Ghearizky Annisaa. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2013-2017." PhD Thesis, Universitas Islam Indonesia. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/23543>.
- ZAKIATI, SILVI. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia." PhD Thesis, Universitas Andalas. <http://scholar.unand.ac.id/8801/>.